

## PENGEMBANGAN PAKET WISATA USIA DINI PADA UNKHAIR'S TOUR AND TRAVEL

**Halida Nuria & Dewi Apriani Aco**  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun  
halidanuria@gmail.com

---

### *Abstract*

*Unkhair Tour and Travel as one of the tour agents engaged in tourism and education at university in North Maluku. Unkhair Tour and Travel has offered several local tour packages. Tour packages offered to prospective tourists from both students and local communities in Ternate City. From 2018 to 2019, the age category of tourists who are interested in it is the average age of teenagers to adults. It is a challenge for Unkhair Tour and Travel to introduce tourism education for early childhood. This research is Development of Early Age Tourism Packages by Unkhair Tour Travel. The problem in this research is how the development of early childhood tour packages by Unkhair Unkhair Tour and Travel. This research has a general objective, namely how to develop early age tour packages by Unkhair Unkhair Tour and Travel. This research used are marketing theory and using qualitative method. The result of this research is the development of components of tour packages including campus bus transportation, suitable food and drinks for children, decorations for early childhood, tourist objects (historical tours and educational tours), and entertainment. Namely games to get rid of children's boredom during tour trips and guides that come from a student of the Khairun University Travel and Tourism Business Study Program. Development of early childhood travel packages through brochure marketing and social media. Social media which is a means of marketing is the Facebook application through the Unkhair tourism account and WhatsApp through the Unkhair Tour and Travel group.*

**Keywords** : development , early age, and tourism packages.

### **PEDAHULUAN**

Pariwisata adalah suatu kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke dan di daerah tujuan diluar lingkungan masyarakatnya (World Tourism Organization). Selain tujuan melakukan perjalanan, kegiatan lainnya adalah dengan menyenangkan hati atau rekreasi. Mempunyai kesamaan pengertian dengan merujuk pada KBBI menyebutkan bahwa pariwisata adalah kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi.

Setiap wisatawan yang akan melakukan perjalanannya, tentu lebih dulu akan melakukan proses pengambilan keputusan mengenai daerah tujuan wisata yang dikunjungi. Proses keputusan ini biasanya melalui dari pengalaman yang dilihat atau didengar. Pengalaman yang dilihat biasanya lewat iklan brosur yang ada di media sosial atau didengar lewat cerita dari teman yang pernah mengunjungi beberapa objek wisata. Hal ini menimbulkan ketertarikan jika yang dilihat dan didengar tersebut membuat rasa penasaran untuk juga mengunjungi objek wisata yang dimaksud.

Berdasarkan penjelasan paragraf sebelumnya, maka agen sebuah *tour* bisa hadir untuk menjadi sarana pendukung membantu para calon wisatawan untuk mewujudkan impian

berkunjung ke tempat wisata yang akan menjadi tujuannya. Pasar dari agen *tour* adalah calon wisatawan. Beberapa diantaranya memilih melakukan perjalanan dengan sendiri, keluarga, teman tanpa mereservasi lewat agen *tour*. Namun ada juga calon wisatawan yang merasa lebih mudah, praktis dan murah melakukan permintaan reservasi pada sebuah agen *tour*.

Maluku Utara sebagai daerah paling timur Indonesia sudah banyak memiliki agen *tour* dengan pengalaman menangani tamu lokal maupun mancanegara. Namun diantaranya lebih cenderung terhadap bisnis pariwisata. Disini Unkhair Unkhair *Tour and Travel* hadir dalam dunia pendidikan. Mengenalkan kepada mahasiswa tentang bidang pemasaran dalam pariwisata dan tentu membagi ilmu tentang dunia kepariwisataan. Unkhair Unkhair *Tour and Travel* sebagai salah satu menjadi salah satu agen *tour* yang bergerak dalam bidang pariwisata dan pendidikan pada perguruan tinggi di Maluku Utara. Unkhair Unkhair *Tour and Travel* telah menawarkan beberapa paket wisata lokal.

Paket wisata yang ditawarkan pada calon wisatawan baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat lokal di Kota Ternate. Sejak tahun 2018 sampai 2019 kategori umur dari wisatawan yang menjadi peminat adalah rata-rata adalah yang berusia remaja sampai dewasa. Menjadi tantangan tersendiri bagi Unkhair *Tour and Travel* adalah mengenalkan pendidikan kepariwisataan untuk anak usia dini. Adapun kategori anak usia dini adalah anak-anak yang berusia 0-6 tahun atau 0-8 tahun. Pada dasarnya anak usia dini sangat suka belajar mengenai semua hal. Perkembangan otak anak 0-6 tahun mengalami perkembangan yang paling cepat. Dalam masa ini anak biasanya dengan mudah mengikuti apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Memori otakpun biasanya terekam baik pada usia ini.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut, dapat dijelaskan bahwa mengenalkan pariwisata melalui proses pembelajaran kepada calon wisatawan khususnya anak usia dini untuk dijadikan sebuah paket wisata dan nanti akan ditawarkan kepada dunia pendidikan PAUD maupun TK. Peneliti kemudian mengambil sebuah judul yaitu Pengembangan Paket Wisata Usia Dini oleh Unkhair *Tour and Travel*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan paket wisata usia dini oleh Unkhair Unkhair *Tour and Travel*. Penelitian ini mempunyai tujuan umum yaitu bagaimana pengembangan paket wisata usia dini oleh Unkhair Unkhair *Tour and Travel*.

Beberapa trik penyusunan paket wisata pun pernah dilakukan. Diantaranya membuat paket wisata dengan mengunjungi pulau-pulau kecil terdekat. Seperti paket wisata Pulau Filonga, Paket wisata Pulau Pastofiri, Paket wisata pulau Tidore, Paket wisata Pulau Hiri, Paket wisata Pulau Moti dan Paket wisata Morotai. Paket wisata tersebut ditawarkan dengan brosur menggunakan media sosial sebagai promosinya. Promosi pun berhasil kemudian telah ditangani langsung oleh Unkhair Unkhair *Tour and Travel*. Kali ini peneliti mencoba menawarkan kepada Unkhair Unkhair *Tour and Travel* untuk membuat inovasi baru dengan pasarnya adalah kategori usia dini dengan penyusunan paket wisata usia dini.

Peneliti memiliki dua target dalam penelitian ini adalah yaitu pertama Unkhair Unkhair *Tour and Travel* dapat memiliki paket wisata usia dini yang dipasarkan kepada sekolah PAUD dan TK di Kota Ternate. Kedua, menghasilkan sebuah jurnal ilmiah tentang penelitian ini.

Sebagai kajian pustaka yang akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah :

Paket wisata menurut Desky (2003 : 23) adalah : “ paket wisata merupakan perpaduan beberapa produk wisata minimal dua produk, yang dikemas menjadi satu kesatuan harga yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sementara itu produk wisata mempunyai pengertian totalitas pengalaman seorang wisatawan sejak ia meninggalkan suatu tempat ke tempat ia berangkat”.

Menurut Bojamic dan Calantone, (1990 dalam Oppewal dan Rewtrakunphaibon, 2004:183) “Paket wisata adalah suatu kombinasi dari banyak komponen-komponen dari suatu produk wisata yang saling bergabung terdiri dari transportasi, pemondokan, atraksi wisata dan makanan yang dijual kepada wisatawan pada suatu harga. Menurut Sheldon dan Mark, (1987 dalam Oppewal dan Rewtrakunphaibon, 2004:183), jenis paket wisata menurut penggunaannya dibedakan menjadi dua yaitu paket wisata yang sederhana adalah paket wisata dasar yang umumnya hanya terdiri dari transportasi dan pemondokan saja dan paket wisata yang eksklusif yaitu paket wisata yang menawarkan berbagai kegiatan dan program liburan yang terdiri dari atraksi wisata, makanan dan juga didampingi oleh guide dalam kegiatannya.

Oka A. Yoeti (2001;112) mendefinisikan paket wisata adalah: “suatu perjalanan wisata yang direncanakan dan diselenggarakan oleh suatu travel agent atau biro perjalanan atas resiko atas resiko dan tanggung jawab sendiri, yang acara lamanya waktu wisata, tempat-tmpat yang akan dikunjungi, akomodasi, transportasi, makanan dan minuman telah ditentukan oleh biro perjalanan dan telah ditentukan jumlahnya”.

Menyadari akan pentingnya kepuasan wisatawan, maka perlu dilakukan inovasi dalam usaha pengembangan produk, hal ini dikarenakan pengembangan kepariwisataan senantiasa diikuti oleh perubahan pola perjalanan wisatawan dan perubahan minat wisatawan terhadap produk wisata yang diharapkan. Tujuan dari paket wisata itu sendiri memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam pelaksanaan aktivitas wisatanya.

Berdasarkan beberapa pengertian dan gambaran tentang paket wisata sebelumnya bahwa paket wisata merupakan sebuah penawaran produk yang telah direncanakan sebelum dipasarkan kepada wisatawan baik itu termasuk pada jenis paket wisata sederhana maupun paket wisata eksklusif. Terdiri dari beberapa komponen yaitu transportasi, akomodasi, makanan dan minuman dan lain-lain. Guna memudahkan perjalanan wisatawan disuatu objek atau daya tarik wisata.

Yoeti (2002:8) menjelaskan bahwa “produk industri pariwisata itu merupakan kumpulan dari beberapa produk perusahaan-perusahaan sebagai penyedia jasa yang satu dengan lain berpisah (fragmented supply) dan berbeda dalam hal lokasi, fungsi, pemilik, manajemen dan produk seperti hotel, sarana transportasi, restoran, obyek dan atraksi wisata dan sejenisnya. Pada kenyataannya, permintaan suatu paket wisata selalu dalam bentuk kombinasi atau campuran (composite demand) dari beberapa produk”.

Paket wisata ditinjau dari perspektif ekonomi dapat dianggap sebagai suatu produk. Bentuk atau produk dari paket wisata merupakan penggabungan atau pengemasan dari obyek dan atraksi wisata, akomodasi, transportasi, makanan dan lain-lain. Biro Perjalanan Wisata (BPW) atau istilah tour operator merencanakan komponen-komponen mana yang akan dipilih dan dikemas untuk memenuhi kepuasan wisatawan. Pemilihan , pengemasan dan penyusunan

komponen-komponen wisata yang dilakukan oleh tour operator ditujukan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang diwujudkan dalam suatu produk.

Menurut Kotler (2003: 10), pemasaran (marketing) adalah suatu proses sosial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Supranto (2004) menyebutkan bahwa pemasaran berarti sebagai pengarah kegiatan-kegiatan yang melibatkan kreasi dan distribusi dari produk untuk segmen pasar yang sudah dikenali. Mengarahkan kegiatan-kegiatan, dimaksudkan untuk menentukan kegiatan apa saja yang terkait dengan pengadaan barang atau jasa bagi pelanggan. Kegiatan harus terkontrol dalam pelaksanaannya agar tercapai tujuan yang sudah ditentukan yaitu menghasilkan produk yang bisa memuaskan para pelanggan.

Hal-hal yang terkait dalam kegiatan pemasaran adalah proses perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan dalam melaksanakan dan evaluasi dari hasilnya. Meskipun barang atau jasa sebetulnya dihasilkan oleh unit produksi, tenaga pemasaran tidak hanya berkenaan dengan kreasi barang atau jasa secara fisik akan tetapi juga dari perspektif kebutuhan dan keinginan pelanggan. Jadi pemasaran berkenaan dengan kegiatan yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan secara memuaskan.

Menurut Morison (2002: 205), strategi pemasaran adalah pemilihan terhadap suatu tindakan dari beberapa pilihan yang ada yang melibatkan kelompok pelanggan tertentu, metode komunikasi, jaringan distribusi, dan struktur penentuan harga. Seperti yang diungkapkan oleh sebagian besar ahli, strategi pemasaran adalah kombinasi dari target pasar dan bauran pemasaran.

## **METODE**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan penyusunan paket wisata usia dini di Unkhair Unkhair *Tour and Travel* dengan rumusan masalah yang telah dicantumkan pada bab pendahuluan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengadopsi paradigma interpretative. Paradigma ini mengharuskan peneliti untuk mengerti cara berpikir dari para aktor yang diteliti (Denzin dan Lincoln, 2011; Veal, 2006; Jennings, 2010). Dalam hal ini, aktornya adalah orang atau pelaku yang terlibat di dalam objek penelitian dan yang terkait, yang dalam hal ini adalah pengelola Unkhair Unkhair *Tour and Travel*.

Pemahaman pun dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pemahaman dengan mengambil data melalui wawancara mendalam (in-depth interview). Pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data dipilih, karena sesuai dengan paradigma interpretative (Cresswell, 2009). Secara khusus, cara itu diambil untuk membantu memahami interaksi antara anggota kelompok (Veal, 2006).

Selanjutnya, seperti yang dijelaskan oleh Merriam (1991), suatu penelitian kualitatif merupakan metode yang sangat cocok untuk menangani masalah yang kompleks dan memperluas basis pengetahuan yang mencakup banyak aspek.

Lokasi penelitian adalah di Unkhair Unkhair *Tour and Travel* Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun Ternate Kelurahan Gambesi. Tepatnya di Ruang praktek atau laboratorium prodi Usaha Perjalanan Wisata.

Instrumen dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri dengan menggunakan instrumen observasi, pedoman wawancara, dan dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu; (1) peristiwa yaitu proses penyusunan paket wisata usia dini, (2) Informan; yaitu pengelola Unkhair Unkhair *Tour and Travel*/mahasiswa/i prodi Usaha Perjalanan Wisata, (3) dokumen; informasi tertulis yang berkaitan dengan proses penyusunan paket wisata usia dini oleh Unkhair Unkhair *Tour and Travel*.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomenasosial yang bersifat unik dan kompleks. Padanya terdapat regularitas atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi (keragaman).(Burhan, 2003.53).

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar yang berkaitan dengan validasi data. Validasi data dilakukan juga demi melihat kesesuaian data pengamatan dan wawancara. Ini juga untuk mendukung tercapainya tujuan peneliti

## **HASIL PENELITIAN**

### **A. Profil Unkhair *Tour and Travel***

Unkhair *Tour and Travel* adalah agen tour didirikan pada tanggal 4 Oktober 2017, yang merupakan bagian dari Laboratorium prodi Usaha perjalanan Wisata. Unkhair *Tour and Travel* mempunyai fungsi untuk memberikan kontribusi kepada mahasiswa program studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun. Fungsi umum adalah sebuah biro perjalanan yang berhubungan dengan kependidikan pada bidang pariwisata. Fungsi khususnya adalah sebagai sarana praktek bagi mahasiswa yang berhubungan dengan mata kuliah praktek pariwisata contohnya mata kuliah *ticketing* .

Unkhair *Tour and Travel* mempunyai struktur organisasi ketua, sekretaris, bendahara, bagian *ticketing*, dan pemasaran. Keanggotaan organisasi ini berasal dari dosen pada prodi Usaha Perjalanan Wisata. Unkhair *Tour and Travel* sementara masih menangani program *touring* yang bersifat lokal, untuk *ticketing* masih memerlukan waktu dalam kelengkapan persyaratan untuk bekerja sama dari pihak maskapai. Adapun beberapa *touring* yang pernah menjadi praktek mahasiswa secara langsung adalah paket wisata Morotai, paket wisata Pulau Hiri, paket wisata Filonga dan paket wisata Pulau Pastofiri.

Terletak di lantai dua Gedung Pascasarjana Universitas Khairun Ternate. Unkhair *Tour and Travel* memiliki satu ruangan khusus untuk praktek yang terdiri dari 10 komputer dan dilengkapi dengan meja serta kursi. Selain sebagai sarana praktek mahasiswa Unkhair *Tour and Travel* juga dijadikan kelas belajar mengajar. Direncanakan pula ruangan Unkhair *Tour and*

*Travel* sekaligus dibuat semacam ruangan simulasi *touring*. Dilengkapi dengan gambar-gambar tempat wisata. Yang akan dipandu langsung oleh dosen praktek pengampu mata kuliah tersebut.

## **B. Komponen Paket Wisata Dini *Unkhair Tour and Travel***

Komponen paket wisata yang menjadi bagian dari program paket wisata usia dini *Unkhair Tour and Travel* pada praktek perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Transportasi**

Transportasi yang digunakan adalah bis kampus. Mengingat sasaran pasar yaitu adalah anak-anak usia dini lebih tepatnya pada PAUD di Kota Ternate maka selain anak-anak didik, guru dan orang tua juga diikutsertakan dalam rombongan paket wisata ini. Agar pengawasan lebih baik dan *guidei* juga dapat berkonstransi dalam memandu pada kegiatan *touring*.

Bis kampus memiliki kapasitas muatan yaitu menampung 30 orang. Sehingga untuk trik agar bisa menampung maka satu anak dengan pengawasan dua orang yaitu dari orang tua dan guru, dengan pembagian bisa dua anak satu orang tua. Juga satu dua anak satu guru, pun dua anak satu orang tua. Tergantung pada tanggung jawab yang diberikan oleh orang tua wali muridnya.

Bis yang digunakan adalah bis dari Universitas Khairun. Tempat duduknya bervariasi ada yang saling berhadapan di bagian belakang. Bagian depan tidak saling berhadapan. Di dalam bis selain peserta tour adalah *guide* dan supir. Bis juga dilengkapi dengan AC yang berguna agar peserta *tour* merasa nyaman selama perjalanan. Selain itu juga tersedia *sound speaker* berguna untuk digunakan *guide* dalam memandu juga untuk memutar musik sebagai hiburan untuk peseta *touring*

### **2. Makanan dan Minuman**

#### **a. Makanan**

Makanan yang disediakan adalah *breakfast* dan makan siang. Menu *breakfast* disesuaikan dengan peserta anak-anak. Pilihannya ada pada *ngemil* yang sehat. Peserta orang tua serta guru pendampingpun berbeda. Menu *breakfast* adalah dua buah kue. Makan siangnya adalah untuk peserta anak-anak disediakan menu siap saji yaitu ayam KFC. Peserta orang tua serta guru pendamping disediakan makanan dus dengan menu nasi, sayur, dan ikan. Pembagian makanan ini berdasar pada waktu yang ditentukan pada *itenary touring*.

#### **b. Minuman**

Minuman yang disediakan untuk anak-anak adalah susu kotak untuk *breakfast* dan aqua untuk makan siang. Para orang tua dan guru pendamping hanya mendapatkan aqua. Pembagian minumanpun berdasar pada waktu yang ditentukan pada *itenary touring*.

### 3. Dekorasi

Ruang yang baik untuk perkembangan anak-anak TK, yaitu ruangan yang menyediakan area-area aktifitas tersendiri yang meliputi *entry zone*, *messy zone*, *active zone*, dan *quite zone* (Old, 2001:349). Penggunaan unsur-unsur tidak boleh dominan terhadap unsur lainnya melainkan seimbang atau sesuai prinsip-prinsip perancangan interior, supaya tidak menimbulkan kekacauan di dalam ruangan (Laksimiwati, 1989).

Pada paket wisata usia dini diperlukan dekorasi untuk menarik perhatian dari anak-anak. Dekorasi pada *touring* ini dipusatkan pada bus yang dipakai yaitu di tiap sudutnya dihias dengan balon-balon warna-warni. Selain disudut juga diletakkan di tiap tempat duduk peserta *touring* anak-anak. Penataan dalam bus agar bernuansa seperti di sebuah ruangan kelas bagi anak-anak usia dini bertujuan untuk anak-anak merasa nyaman.

### 4. Objek Wisata

Pemilihan objek wisata pun disesuaikan dengan anak-anak. Objek wisata yang dipilih hanya disekitaran pusat Kota Ternate. Latar belakang pemilihan objek wisata yaitu pada objek wisata yang menambah pengetahuan untuk anak. Tujuannya pun untuk pengenalan pada anak-anak usia dini tentang beberapa objek wisata yang dipilih. Diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu wisata sejarah, wisata pendidikan, dan wisata buatan. Pertama, wisata sejarah yang dipilih adalah objek wisata Benteng Toluko, Benteng Oranje, dan Benteng Kalamata. Kedua, wisata pendidikan adalah Kedaton Kesultanan Ternate dan ketiga adalah wisata buatan yaitu taman Nukila.

### 5. Hiburan

Anak-anak usia dini pada dasarnya sangat menyukai hiburan berupa permainan. Plato dalam Tedjasaputra (2001) menyatakan bahwa bermain mempunyai nilai praktis dalam kehidupan anak. Anak-anak akan lebih mudah mempelajari Aritmatika dengan cara membagi apel kepada teman-temannya. Bermain bagi anak mempunyai arti penting terhadap perkembangan fisik, psikis, maupun sosial anak. Beberapa permainan yang dipilih adalah tebak lagu dan tebak warna. Tebak lagu dengan menyanyikan satu lirik lagu anak-anak kemudian anak-anak menebak judul lagu yang dinyanyikan. Selanjutnya, untuk tebak warna dengan menggunakan bola plastik warna-warni serta balon dekorasi seorang *guide* memandu permainan dengan cara bernyanyi, setelah lagunya selesai dinyanyikan *guide* memegang bola plastik atau balon dekorasi dan anak-anak yang paling cepat dan paling banyak menebak dialah yang menjadi pemenang. Pada permainan ini juga disediakan hadiah untuk anak-anak. Hiburan permainan ini bertujuan agar pada perjalanan *touring* anak-anak tidak merasa bosan tapi menikmatinya.

### 6.. Guide

*Guide* adalah penentu utama kelancaran pada perjalanan *touring*. Sehingga pada paket wisata usia dini dipilih *Guide* yang mempunyai kemampuan tambahan selain kemampuan yang diketahuinya dalam bidang memandu. Kemampuan tambahan adalah yaitu bernyanyi dan mengetahui trik untuk membuat anak tidak menjadi bosan. *Guide* yang dipilih pada paket wisata

ini terdiri dari dua *guide*. Klasifikasinya adalah pertama, *guide* yang menguasai panduan tehnik memandu serta pengetahuan tentang objek wisata yang dipilih. Kedua, adalah *guide* yang pandai bernyanyi.

Pemilihan *guide* tertuju pada mahasiswa yang berada diruang lingkup Prodi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun. Latar belakang dari klasifikasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman. Berupa praktek lapangan langsung setelah menerima teori di kelas yang berhubungan dengan salah satu mata kuliah praktek yaitu Teknik Memandu.

## C. Pemasaran

### 1. Penawaran Paket Wisata Dini

#### a. Brosur

Brosur adalah salah satu trik yang dipakai untuk melancarkan pemasaran. Brosur adalah alat komunikasi standar dalam membangun kesadaran tentang adanya destinasi, informasi, pengetahuan dan keinginan untuk membeli produk (Ali Hasan, 2015 : 286). Brosur dibuat sesuai kebutuhan pasar dan menarik untuk dilihat. Kategori menarik disini ada dua yaitu pemilihan gambar dan pemilihan kata-kata. Gambar yang dipilih adalah gambar tempat-tempat destinasi yang dikunjungi dan kata-kata yang digunakan disusun dengan bahasa yang membuat tertarik oleh orang tua wali murid dan guru pendamping PAUD. Brosur kemudian, dicetak dan dibagikan ke sekolah-sekolah PAUD. Sebagai contoh sample pertama pada penelitian ini adalah PAUD Ake Ga' Ale Kelurahan Sangaji Kota Ternate Utara.

Berikut adalah contoh paket wisata usia dini yang dibuat oleh mahasiswa prodi Usaha Perjalanan Wisata:

“ **Yuk gabung bersama paket wisata kami**”

**Di handle'oleh kakak-kakak mahasiswa Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata Unkhair, mereka akan mengenalkan dunia pariwisata kepada adik-adik sekalian !!!!! “**

**TEMA : BERMAIN SAMBIL BERWISATA**



## b. Half Day Tour



Paket wisata usia dini yang dibuat merupakan paket wisata yang memakan waktu yang singkat atau *short time*. Paket wisata ini diistilahkan *half day tour* atau tour setengah hari. Terdiri dari beberapa jam yang dimulai 07.00:WIT sampai dengan 16.00WIT, dari proses penjemputan sampai pada akhir *touring* ditangani oleh Unkhair *Tour and Travel*. Beberapa tempat wisata sejarah serta wisata buatan menjadi tujuan utama. Pemilihan jenis destinasi tersebut untuk dikorelasikan dengan unsur pendidikan.

## 2. Pemasaran lewat Media Sosial

Media social merupakan alat komunikasi pemasaran yang memiliki kemampuan yang besar karena kemampuan komunikasi dengan cakupan yang luas, kemampuan memberi informasi, dan memecahkan batasan geografis. Kaplan dan Haenln (2010) mendefenisikan media social adalah suatu grup aplikasi berbasis internet yang menggunakan ideology dan tehnologi Web 2.0, dimana pengguna dapat bertukar informasi pada aplikasi tersebut. Pemasaran paket usia dini dapat dilakukan melalui dua aplikasi yaitu akun *facebook* Pariwisata Unkhair dan aplikasi *Whatsup* (WA) melalui grup WA Unkhair *Tour and Travel*.

### Akun *Facebook* Pariwisata Unkhair

Pemilihan penggunaan *facebook* sebagai sarana pemasaran adalah pada aplikasi *facebook* banyak memiliki tautan pertemanan yang terdiri dari beberapa orang yang latar belakang dalam dunia pariwisata. Juga telah memiliki pertemanan sebanyak 1508 akun facebook lainnya. Paket wisata usia dini pada akun pariwisata unkhair telah diketahui membuat satu album khusus sarana promosi paket tour oleh Unkhair *Tour and Travel*.

### Grup *Whatsup* Unkhair *Tour and Travel*

Grup *whatsapp* yang dapat digunakan sebagai sarana promosi paket wisata usia dini adalah grup *whatsapp* Unkhair *Tour and Tavel*. Anggota grup ini terdiri dari Ketua Unkhair *Tour and Tavel* dan mahasiswa-mahasiswi yang termasuk dalam prodi Usaha Perjalanan Wisata. Anggota grup ini terdiri dari 22 peserta. Biasanya setelah pembuatan sebuah paket wisata oleh mahasiswa

kemudian di bagikan dalam grup Unkhair *Tour and Tavel*. Selanjutnya diteruskan oleh tiap anggota grup lainnya. Dengan harapan agar informasi penjualan paket wisata usia dini dapat diterima oleh pengguna whatsapp lainnya. Juga tentu diminati agar membeli paket wisata ini.

## **SIMPULAN**

Pada pembahasan penelitian pengembangan paket wisata usia dini diperoleh kesimpulan yaitu: Pengembangan komponen paket wisata diantaranya transportasi bus kampus, makanan dan minuman yang layak untuk anak, dekorasi untuk anak usia dini, objek wisata (wisata sejarah dan wisata edukasi), hiburan yaitu permainan mengusir kejenuhan anak selama perjalanan tour serta guide yang berasal dari mahasiswa prodi Usaha Perjalanan Wisata Universitas Khairun.

Pengembangan paket wisata usia dini melalui pemasaran brosur dan media social. Media sosial yang menjadi sarana pemasaran adalah aplikasi *facebook* lewat akun pariwisata unkhair dan *whatsapp* lewat grup Unkhair *Tour and Travel*.

## **KEPUSTAKAAN**

Desky. 2003. *Pengantar Biro Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: PT. Adi Cipta Karya Nusa

Densin, Norman K & Lincoln, Yvonna S. 2011. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta. Pustaka Belajar

Hasan, Ali. 2015. *Tourism Marketing*. Yogyakarta: GAPS . Center for Academic Publishing Service.

J. Supranto. 2004. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Erlangga

Kaplan, A.M., & Haenkin, M. 2010. *Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Business Horizon , Vol 53.No 1, pp 59-68.

Kotler, Philip. 2003. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta. Erlangga

Laksimiwati, Triandi. 1989. *Unsur-unsur dan Prinsip Dasar Perancangan Interior*. Jakarta: CV . Rama MG.

Morison. 2010. *Hospitality & Travelling Marketing*. USA. Delmar. Cengage Learnings

Old, Anita Rui. 2001. *Child Care Design Guide*. New York: The Mc Graw-Hill Companies Inc.

Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain, Mainan, dan Permainan untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.

Yoeti, Oka A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.

## **Sumber Internet**

World Tourism Organization,2010. Defenisi Komponen dan Siste  
Pariwisata.<http://annisamuawannag.wordpress.com/2013/>( di akses tanggal 22 Februari  
2020)

KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)(Online Available*  
*(<http://kbbi.web.id/pariwisata> (diakses tanggal 22 Februari 2020)*